

**PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN KELUARGA TANI
SETELAH ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN KE LAHAN
PERUMAHAN DI KANAGARIAN GADUT, KECAMATAN
TILATANG KAMANG, KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

NENI SATURAHMI
89179/2007

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN KELUARGA TANI
SETELAH ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN KE LAHAN
PERUMAHAN DI KANAGARIAN GADUT, KECAMATAN
TILATANG KAMANG, KABUPATEN AGAM**

**Nama : NENI SATURAHMI
BP/NIM : 2007/ 89179
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Helfia Edial, M.T
NIP. 19650426 199001 1 004**

**Dr. Khairani, M.Pd
NIP. 19580113 198602 1 001**

Ketua Jurusan

**Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 19630513 198903 1 003**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Negeri Padang**

**PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN KELUARGA TANI
SETELAH ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN KE LAHAN
PERUMAHAN DI KANAGARIAN GADUT, KECAMATAN
TILATANG KAMANG, KABUPATEN AGAM**

**Nama : NENI SATURAHMI
BP/NIM : 2007/ 89179
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Helfia Edial, M.T	
Sekretaris	: Dr. Khairani, M.Pd	
Anggota	: Drs. Daswirman, M.Si	
Anggota	: Drs. Suhatril, M.Si	
Anggota	: Triyatno, S.Pd, M.Si	

ABSTRAK

Neni Saturahmi (2011): Perubahan Mata Pencaharian Keluarga Tani Setelah Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Lahan Perumahan di Kanagarian Gadut, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan perubahan mata pencaharian pokok dan mata pencaharian sampingan keluarga tani sebelum dan sesudah alih fungsi lahan pertanian, serta perubahan tingkat pendapatan keluarga tani sebelum dan sesudah alih fungsi lahan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertempat di Kanagarian Gadut, kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, dilaksanakan pada bulan Januari 2011. Populasi dari penelitian ini adalah kepala keluarga petani yang mengalami alih fungsi lahan dari tahun 2004 – 2008 yang bertempat tinggal di Kanagarian Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, yang berjumlah 56 orang. Dari semua data populasi, dijadikan sampel yang pengambilannya dilakukan secara *propotional sampling*. Instrumen untuk pengumpulan data adalah angket dengan analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Terdapat perubahan mata pencaharian pokok sebelum dan sesudah alih fungsi lahan. Sebelum alih fungsi lahan yang bermata pencaharian pokok bertani 50 orang (89,29%) sedangkan sesudah alih fungsi lahan berdagang menjadi dominan yaitu 35 orang (62,5%).
2. Terdapat perubahan mata pencaharian sampingan sesudah alih fungsi lahan pertanian. Sebelum alih fungsi lahan pertanian yang bermata pencaharian sampingan buruh 18 orang (32,14%), sedangkan sesudah alih fungsi lahan buruh menjadi dominan yaitu 20 orang (35,71%).
3. Terdapat perubahan pendapatan sesudah alih fungsi lahan lebih besar dibandingkan dengan sebelum alih fungsi lahan pertanian, yaitu sebelum alih fungsi lahan Rp.650.000,- s/d Rp.800.000,- sedangkan sesudah alih fungsi lahan Rp.850.000,- s/d Rp.1.000.000,-.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan Judul “Perubahan Mata Pencaharian Keluarga Tani Setelah Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Lahan Perumahan di Kanagarian Gadut, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis kirimkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan ke alam yang berilmu pengetahuan yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi ini dapat diselesaikan penulis karena adanya bimbingan dorongan dan juga semangat dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada :

1. Bapak Drs. Helfia Edial, M.T selaku pembimbing I dan Penasehat Akademis yang telah memberikan, dorongan, informasi dan arahan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah berperan aktif dalam pengarahan, bimbingan kepada penulis.
3. Orang tua penulis, selaku pemberi semangat dan dorongan baik dari segi materil maupun non-materil.
4. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih belum sempurna untuk itu penulis mengharapkan bantuan pemikiran dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2011

Penulis

Neni Saturahmi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori	6
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	11
C. Kerangka Konseptual	11

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	13
B. Populasi dan Sampel Penelitian	13

C. Variabel	15
D. Pemilihan Satuan Lingkungan	15
E. Jenis Data, Alat Pengumpul Data, Sumber Data	16
F. Instrumentasi	17
G. Analisis Data	20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	19
B. Pembahasan	35

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Jumlah KK pada jorong yang mengalami alih fungsi lahan	14
Tabel III.2. Sampel responden masing- masing jorong	15
Tabel III.3. Jenis data, teknik pengumpulan data, alat pengumplan data, dan sumber data	17
Tabel IV.1. Mata pencaharian penduduk di Kanagarian Gadut	21
Tabel IV.2. Mata pencaharian pokok sebelum alih fungsi lahan	22
Tabel IV.3. Mata pencaharian pokok sesudah alih fungsi lahan	23
Tabel IV.4. Mata pencaharian sampingan sebelum alih fungsi lahan	24
Tabel IV.5. Mata pencaharian sampingan sesudah alih fungsi lahan	25
Tabel IV.6. Dampak alih fungsi lahan terhadap mata pencaharian	26
Tabel IV.7. Dampak alih fungsi lahan terhadap pendapatan	27
Tabel IV.8. Pendapatan pokok sebelum alih fungsi lahan	27
Tabel IV.9. Pendapatan pokok sesudah alih fungsi lahan	29
Tabel IV.10. Pendapatan sampingan sebelum alih fungsi lahan	31
Tabel IV.11. Pendapatan sampingan sesudah alih fungsi lahan	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1. Pendapatan pokok sebelum alih fungsi lahan	28
Grafik IV.2. Pendapatan pokok sesudah alih fungsi lahan	29
Grafik IV.3. Pendapatan sampingan sebelum alih fungsi lahan	31
Grafik IV.4. Pendapatan sampingan sesudah alih fungsi lahan	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1. Perumahan yang didirikan di areal pertanian di Jorong Pandam Gadang Ranggo Malai	36
Gambar IV.2. Perumahan yang didirikan di areal pertanian di Jorong Tigo Kampuang	36
Gambar IV.3. Perumahan yang didirikan di areal pertanian di Jorong Pulai Sungai Talang Bukik Lurah (PSB)	39
Gambar IV.4. Perumahan yang didirikan di areal pertanian di Jorong Pulai Sungai Talang Bukik Lurah (PSB)	39
Gambar IV.5. Perumahan yang didirikan di areal pertanian di Jorong Aro Kandikia	41
Gambar IV.6. Perumahan yang didirikan di areal pertanian di Jorong Kambiang 7	42



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NENI SATURAHMI
NIN/TM : 89179/2007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul

**Perubahan Mata Pencanharian Keluarga Tani Setelah Alih Fungsi
Lahan Pertanian Ke Lahan Perumahan Di Kanagarian Gadut,
Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Nip: 19630513 198903 1 003

Saya yang menyatakan,



Neni Saturahmi
89179/2007

**PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN KELUARGA TANI
SETELAH ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN KE LAHAN
PERUMAHAN DI KANAGARIAN GADUT, KECAMATAN TILATANG
KAMANG, KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

NENI SATURAHMI
89179/2007

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Agam merupakan wilayah yang terletak di Sumatera Barat, Pusat pemerintahannya terletak di Lubuk Basung. Kabupaten Agam memiliki laju pertumbuhan penduduk yang cukup pesat, BPS mencatat dalam sensus penduduk tahun 2010 yaitu jumlah penduduk Kabupaten Agam 455.484 jiwa jika dibandingkan dengan tahun 2000 sekitar 408.045 jiwa, maka terjadi penambahan 47.439 jiwa.

Penduduk baik perorangan maupun kelompok membutuhkan ruang, diantaranya digunakan untuk tempat tinggal, tempat bekerja, tempat rekreasi, tempat pendidikan, dan lain-lain. Pertambahan jumlah penduduk berarti bertambahnya ruang yang dibutuhkan penduduk. Jika di suatu pihak ada areal yang mengalami perluasan, maka ada areal lain yang terdesak seperti hutan, sawah, rawa, ladang, atau padang rumput. Sepanjang pertumbuhan penduduk dan perubahan areal tetap ada pada batas keseimbangan, tidak menjadi masalah bagi alam lingkungan dan manusia. Setelah melewati batas keseimbangan mengingat luas permukaan bumi secara keseluruhan dapat dikatakan tetap, barulah terjadi masalah yang mengundang perhatian (Sumaatmadja dalam Sriastuti, 2010:2).

Pertumbuhan penduduk yang terus bertambah akan berdampak pada penggunaan lahan. Perubahan penggunaan lahan tersebut akan mengakibatkan penyempitan lahan. Penyempitan lahan pertanian akan berdampak pada

masyarakat tani. Masyarakat tani dalam memenuhi kebutuhannya pada umumnya adalah dengan cara bercocok tanam. Lingkungan alami para petani sangat mempengaruhi untuk kelangsungan hidup para petani dimaksud, oleh karena itu semakin sempitnya lahan pertanian akan mempengaruhi segi ekonomi, sosial dan lingkungan tersebut.

Jika fenomena penyempitan lahan terus terjadi secara tak terkendali, maka hal ini akan menjadi ancaman tidak hanya bagi petani dan lingkungan, tetapi hal ini bisa menjadi masalah nasional (Lestari, 2009:3). Di Sumatera Barat mulai terjadi kegiatan penyempitan lahan, salah satunya terdapat di Kabupaten Agam Kecamatan Tilatang Kamang yaitu tepatnya di Kanagarian Gadut.

Kanagarian Gadut terdiri dari 5 jorong, diantaranya Pandam Gadang Ranggo Malai (PGRM), Pulai Sungai Talang Bukik Lurah (PSB), Aro Kandikia, Tigo Kampuang, dan Kambing Tujuh. Luas Kanagarian Gadut adalah 3.564 Ha, yang mana luas masing- masing jorong yaitu Pandam Gadang Ranggo Malai (PGRM) 1.170 Ha, Pulai Sungai Talang Bukik Lurah (PSB) 409 Ha, Aro Kandikia 336 Ha, Tigo Kampuang 1.087 Ha, dan Kambing Tujuh 562 Ha. Jumlah penduduk Kanagarian Gadut adalah 12.460 jiwa, yang terdiri dari 3.352 Kepala Keluarga.

Kanagarian Gadut ini dulunya merupakan wilayah yang memiliki banyak lahan pertanian yang produktif, tapi sekarang lahan pertanian itu semakin berkurang. Hal ini disebabkan oleh semakin maraknya kegiatan alih fungsi lahan di wilayah tersebut.

Dalam penelitian ini masalah yang dikaji yaitu dampak alih fungsi lahan pertanian terhadap perubahan mata pencaharian seperti perubahan mata pencaharian pokok dan perubahan mata pencaharian sampingan, serta tingkat pendapatan. Alih fungsi lahan pertanian memiliki pengaruh yang besar karena langsung menyangkut sebagian besar masyarakat Gadut.

Berdasarkan hal- hal yang dikemukakan di atas, peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul **“Perubahan Mata Pencaharian Keluarga Tani Setelah Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Lahan Perumahan di Kanagarian Gadut, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah adalah :

1. Apakah terjadi perubahan mata pencaharian pokok pemilik lahan?
2. Seberapa besar berkurangnya luas lahan pertanian pemilik lahan?
3. Apakah terjadi perubahan pendapatan pemilik lahan?
4. Apakah kepadatan penduduk bertambah?
5. Apakah terjadi perubahan mata pencaharian sampingan pemilik lahan?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, sesuai dengan kemampuan dan waktu yang tersedia maka penelitian ini dibatasi hanya :

1. Perubahan mata pencaharian pokok.

2. Perubahan mata pencaharian sampingan.
3. Perubahan pendapatan pemilik lahan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana kecenderungan perubahan mata pencaharian pokok akibat alih fungsi lahan di Kanagarian Gadut ?
2. Bagaimana perubahan mata pencaharian sampingan akibat alih fungsi lahan di Kanagarian Gadut ?
3. Bagaimana perubahan pendapatan pemilik lahan yang lahannya di alihfungsikan di Kanagarian Gadut ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan data tentang perubahan mata pencaharian pokok keluarga yang lahannya di alihfungsikan.
2. Untuk mendapatkan data tentang perubahan mata pencaharian sampingan keluarga yang lahannya di alihfungsikan.
3. Untuk mendapatkan data tentang perubahan pendapatan pemilik lahan yang lahannya di alihfungsikan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian akibat konversi lahan ini secara garis besarnya adalah :

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP Padang.
- b. Mengurangi larinya pemilik lahan yang lahan pertaniannya di alihfungsikan kepada pekerjaan lain yang tidak ditekuninya selama ini.
- c. Sebagai bahan penentuan kebijaksanaan bagi pemerintah untuk memperbesar dampak positif dan menekan dampak negatif dalam hubungannya dengan alih fungsi lahan pertanian ke lahan perumahan.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

Dalam meneliti suatu masalah ilmiah sangat diperlukan, kajian teori yang dapat dijadikan sebagai landasan berpikir bagi seseorang peneliti untuk memecahkan masalah ilmiah. Kajian teori bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan. Kajian teori dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menerangkan masalah penelitian yang sedang diteliti seperti:

1. Lahan Pertanian dan Perumahan

Lahan (*Land*) adalah Merupakan bagian dari bentang alam (*landscape*) yang fisik yang meliputi pengertian lingkungan fisik seperti tanah, iklim, topografi/relief, hidrologi dan vegetasi alami (*natural vegetation*) dimana secara potensial akan berpengaruh terhadap penggunaan lahan (Eirlangga, 2007:3).

Lahan ialah suatu daerah permukaan daratan bumi yang ciri-cirinya mencakup segala tanda pengenal, baik yang bersifat cukup mantap maupun yang dapat diramalkan bersifat mendaur, dari biosfer, atmosfer, tanah, geologi, hidrologi, dan populasi tumbuhan dan hewan, serta hasil kegiatan manusia pada masa lampau dan masa kini, sejauh tanda-tanda pengenal tersebut memberikan pengaruh murad atas penggunaan lahan oleh mausia pada masa kini dan masa mendatang (FAO dalam Progressio, 2009:1).

Lahan merupakan kesatuan berbagai sumberdaya daratan yang saling berinteraksi membentuk suatu sistem struktural dan fungsional. Sifat dan perilaku lahan ditentukan oleh macam sumberdaya yang merajai dan macam serta intensitas interaksi yang berlangsung antar sumberdaya. Faktor-faktor penentu sifat dan perilaku lahan tersebut bermatra ruang dan waktu. Maka lahan selaku suatu wujud pun bermatra ruang dan waktu (Progressio, 2009:1).

Sumberdaya lahan adalah segala sesuatu yang bisa memberikan manfaat di lingkungan fisik dimana meliputi tanah, iklim, relief, hidrologi dan vegetasi dimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi potensi penggunaannya (termasuk didalamnya adalah akibat kegiatan-kegiatan manusia baik masa lalu maupun masa sekarang), misal; penebangan hutan, penggunaan lahan pertanian.

Utomo dalam Lestari (2009:3) menyatakan bahwa lahan sebagai modal alami yang melandasi kegiatan kehidupan dan penghidupan, memiliki dua fungsi dasar, yakni:

1. Fungsi kegiatan budaya: suatu kawasan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai penggunaan, seperti pemukiman, baik sebagai kawasan perkotaan maupun pedesaan, perkebunan hutan produksi dan lain-lain.
2. Fungsi lindung: kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utamanya untuk melindungi kelestarian lingkungan hidup yang ada, yang mencakup sumberdaya alam, sumberdaya buatan, dan nilai sejarah serta budaya bangsa yang bisa menunjang pemanfaatan budidaya.

Pertanian ialah pengeluaran makanan dan barangan melalui perladangan, penternakan, dan perhutanan (Wales, 2005:1). Menurut Aivest dalam A.T.Mosher (1966:1) pertanian merupakan suatu bentuk proses yang sudah khas yang didasarkan pada proses pertumbuhan dari pada hewan dan tumbuhan.

Pertanian yaitu usaha untuk mencapai hasil maksimum dengan mengelola faktor tanaman dan lingkungan (Jamadi, 1975:5). Pertanian rakyat adalah suatu sistem pertanian yang dikelola oleh rakyat pada lahan/ tanah garapan seseorang untuk memenuhi kebutuhan makanan/ pangan dalam negeri. Indonesia adalah negara agraris di mana sebagian besar masyarakatnya hidup dari mata pencaharian sebagai petani yang bercocok tanam atau bertani (Organisasi.org, 2006:2).

Dari pendapat diatas maka lahan pertanian adalah lahan atau permukaan bumi yang merupakan kesatuan berbagai sumberdaya daratan yang saling berinteraksi membentuk suatu sistem struktural dan fungsional, yang ditumbuhi oleh berbagai macam tumbuhan.

Perumahan merupakan lahan yang digunakan untuk bangunan, dengan tujuan sebagai tempat tinggal (hunian) atau tempat (ruang) dengan fungsi dominan untuk tempat tinggal.

2. Alih Fungsi Lahan

Alih fungsi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain yang menjadi dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Alih fungsi lahan dalam artian perubahan/penyesuaian peruntukan penggunaan, disebabkan oleh faktor-faktor yang secara garis besar meliputi keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang makin bertambah jumlahnya dan meningkatnya tuntutan akan mutu kehidupan yang lebih baik. (Utomo dalam Lestari, 2009:4)

Alih fungsi lahan berarti mutasi lahan secara umum menyangkut transformasi dalam pengalokasian sumberdaya lahan dari satu penggunaan ke penggunaan lainnya, seperti pengubahan fungsi sawah menjadi kawasan pemukiman. (Kustiawan dalam kolokium, 2009:1)

Pertumbuhan ekonomi, perubahan pendapatan dan konsumsi juga merupakan faktor penyebab perubahan penggunaan lahan. Sebagai contoh, meningkatnya kebutuhan akan ruang tempat hidup, transportasi dan tempat rekreasi akan mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan. Teknologi juga berperan dalam menggeser fungsi lahan.

Jadi Alih fungsi lahan adalah perubahan penggunaan lahan di luar kegiatan pertanian baik sebagian maupun seluruhnya. Alih fungsi lahan ini ada yang berdampak positif dan ada yang berdampak negatif. Dampak positif jika lahan tersebut tidak produktif lagi, maka didirikan bangunan dengan memperhatikan

aspek keruangan. Sedangkan dampak negatif jika lahan tersebut merupakan lahan yang subur dan tempat penyerapan air hujan, didirikanlah bangunan, maka hal ini sangat menyimpang dari tata dan penggunaan lahan.

3. Perubahan Mata Pencaharian

Perubahan yaitu keadaan berubah, peralihan, pertukaran. Sedangkan mata pencaharian merupakan pekerjaan yang menjadi pokok penghidupan (sumbu atau pokok), pekerjaan/pencaharian utama yang dikerjakan untuk biaya sehari-hari (Fuzah, 2009:1). Mata Pencaharian adalah segala kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup manusia (Eka-Citta, 2006:4).

Jadi perubahan mata pencaharian adalah pertukaran suatu pekerjaan yang menjadi pokok kehidupan untuk menghasilkan pendapatan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari ke pekerjaan lain.

Mata pencaharian dibagi atas dua, yaitu mata pencaharian pokok dan mata pencaharian sampingan. Mata pencaharian pokok adalah keseluruhan kegiatan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada yang dilakukan sehari-hari, dan merupakan mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidup. (Susanto, 1993:183)

Mata pencaharian sampingan adalah mata pencaharian diluar mata pencaharian pokok. (Susanto, 1993:183). Dan mata pencaharian sampingan merupakan keseluruhan kegiatan untuk mengeksploitasi dan memanfaatkan sumber- sumber daya yang ada pada lingkungan fisik, sosial, dan budaya yang

terwujud sebagai kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. (Mulyadi, 1993:79)

Jadi mata pencaharian pokok dan mata pencaharian sampingan sama-sama tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian Nawi (1986) yang berjudul “Dampak Sosial Budaya Akibat Penyempitan Lahan Pertanian di Daerah Sumatera Barat, menyatakan untuk membuka lahan baru meningkatkan suplai produksi pertanian tidaklah terlalu dapat diharapkan, karena dewasa ini pemilikan lahan pertanian oleh penduduk sudah semakin sempit. Dilain pihak penduduk dan Rumah tangga Tani dari tahun ke tahun pertumbuhan bertambah besar sehingga tanah yang digarap petani menjadi berkurang.

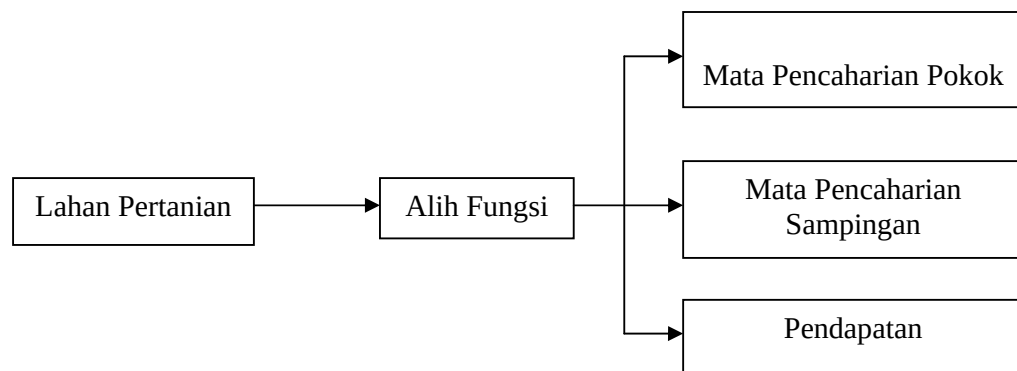
C. Kerangka Konseptual

Pertambahan jumlah penduduk menjadi pendorong pertumbuhan dan pertambahan kebutuhan penduduk yang multi aspek. Pertambahan jumlah penduduk berarti bertambahnya pangan, papan, sandang, dan pendidikan. Semua kebutuhan- kebutuhan tersebut memerlukan ruang, padahal ruang di permukaan bumi sifatnya terbatas.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut tidak sedikit dijumpai penggunaan lahan pertanian yang subur dan produktif untuk mendirikan permukiman

dengan segala fasilitasnya akibat areal pertanian di alih fungsikan. Konversi lahan pertanian ke lahan perumahan ini harus dihadapi masyarakat tani karena lahan yang tersedia tidak akan bertambah sedangkan penduduk dari tahun ketahun terus meningkat, sehingga lahan untuk pertanian yang telah diusahakan semakin sempit. Keadaan ini akan terus berlanjut selagi pertumbuhan terus meningkat. Dengan adanya alih fungsi lahan pertanian ke lahan perumahan akan berdampak pada perubahan mata pencaharian dan pendapatan.

Penulis menggambarkan suatu kerangka konseptual sebagai berikut:



Kerangka Konseptual Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Lahan Perumahan
di Kanagarian Gadut

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan deskripsi data dan pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini membuktikan, terdapat perubahan mata pencaharian pokok sebelum dan sesudah alih fungsi lahan. Sebelum alih fungsi lahan yang bermata pencaharian pokok bertani 50 orang (89,29%) sedangkan sesudah alih fungsi lahan berdagang menjadi dominan yaitu 35 orang (62,5%).
2. Mata pencaharian sampingan juga berbeda sesudah alih fungsi lahan pertanian. Sebelum pegalihan lahan pertanian yang bermata pencaharian sampingan buruh 18 orang (32,14%), sedangkan sesudah alih fungsi lahan buruh menjadi dominan yaitu 20 orang (35,71%).
3. Penelitian ini membuktikan pendapatan sesudah alih fungsi lahan lebih besar dibandingkan dengan sebelum alih lahan pertanian, yaitu sebelum alih fungsi lahan Rp.650.000,- s/d Rp.800.000,- sedangkan sesudah penyempitan lahan Rp.850.000,- s/d Rp.1.000.000,-.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Perlu dipertimbangkan lagi pemberian izin mendirikan bangunan di atas lahan pertanian yang produktif oleh dinas tata kota dan dinas pertanian untuk dijadikan permukiman.
- b. Perlu diusahakan pendapatan masyarakat dengan membuka lapangan usaha baru.
- c. Penelitian ini perlu ditindak lanjuti, agar variabel yang belum tersentuh diteliti lagi, guna pembahasan yang lebih luas dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Lisa (2001). *Studi Kondisi Sosial Ekonomi Kepala Keluarga Petani pada Daerah Konversi Lahan Pertanian Menjadi Non Pertanian di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman*. FIS UNP. Padang.
- Aivest.Definisi Pertanian.Blog
- Eirlangga (2007). *Sistim Informasi Sumber Daya Lahan*.
- Fuzah. (2009). *Sistim Mata Pencarian*.Blog
- Hafizzurahman. (2009). *Studi Kondisi Ekonomi Keluarga Sebelum Dan Sesudah Adanya Objek Wisata Mifan Di Kelurahan Silaing Bawah Kecamatan Padang Panjang Barat*. Skripsi. S1. GEO. FIS UNP
- <http://www.answer.com>.
- <http://www.businessdictionary.com>.
- Indonesia, Statistik. (2010). *Biro Pusat Statistik*. Jakarta.
- Jamadi, sarce. 1975. *Sejarah pertanian*. Argo teknologi.
- Kolokium Kpm Ipb. (2009). *Pengaruh Perubahan Struktur Agraria Akibat Konversi Lahan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Desa Tambak, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten)*, Banten.
- Lestari, Tri. (2009), *Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani*. IPB, Bogor.
- Mustikasari, Wahyu Jenny. (2007). *Prosedur pengalihan fungsi tanah pertanian ke non pertanian di kantor pertanahan kabupaten kebumen*. FIS UNNES. Semarang.
- Narbuko, Abu. (2008). *Metodologi Penelitian Memberi bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah- langkah yang benar*. Jakarta : Bumi Aksara.